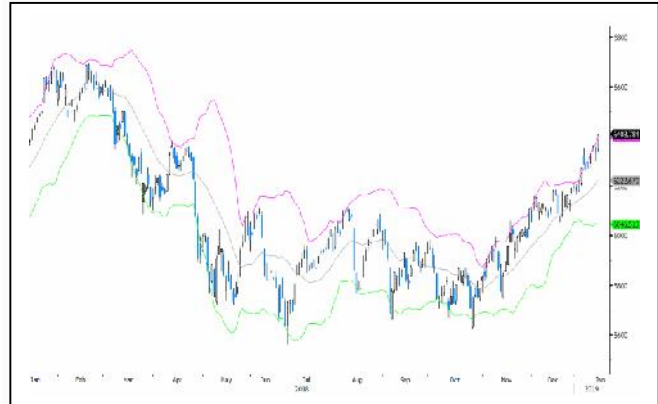


NEWS HEADLINES

- PTBA targetkan penjualan batu bara 24-26 juta ton
- KRAS jalankan dua proyek strategis tahun ini
- BBCA pastikan akuisisi bank BUKU I tahun ini
- BMRI perluas jaringan uang elektronik
- BBNI belum tentukan keberlanjutan kerjasama WeChat & Alipay
- PPRE segera selesaikan akuisisi
- CTRA bukukan prapenjualan 2018 Rp6,4 triliun
- PJAA alokasikan capex Rp1,1 triliun
- SATU masih miliki dana IPO Rp34,49 miliar
- LAND masih miliki sisa dana IPO Rp294,8 miliar
- Harga rata-rata buyback saham TBIG Rp4.785
- MNCN targetkan kenaikan pendapatan 7-10%
- KINO beli saham Morinaga & Co. Ltd Rp74,89 miliar
- ASSA alokasikan capex Rp1,3 triliun
- Fitch turunkan peringkat SOCI
- IMPC berikan pinjaman ke anak usaha
- SQMI segera rights issue Rp4,07 triliun
- HEAL realisasi dana IPO Rp1,25 triliun hingga 31 Desember 2018
- AGII masih miliki dana IPO Rp67,99 miliar
- CAKK targetkan penjualan tahun 2019 naik 10%-15%

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6359/6309/6284
Resistance Level	6434/6459/6509
Major Trend	Down
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6408.784	+72.668	17483.756	10770.566
LQ-45	1019.297	+11.703	2989.851	6126.832

MARKET REVIEW

Perdagangan yang awalnya dibayangi oleh sentimen pelemahan perekonomian Cina berubah menjadi optimistis setelah rilis data M2 yang bertumbuh sebesar 8.1% QoQ dan M1 yang bertumbuh sebesar 1.5% QoQ. Pertumbuhan yang cukup pesat didorong oleh perputaran dana melalui social financing yang juga meningkat 9.8%. Selain itu, penguatan indeks juga didukung oleh aksi pemerintah untuk meningkatkan stimulus melalui pemotongan pajak secara menyeluruh demi menangkal efek samping dari tarif yang diberlakukan oleh Amerika Serikat. Kendati demikian, pemerintah Cina diperkirakan akan lebih berhati-hati dalam langkah pendistribusian terlebih lagi hal tersebut bertolak belakang dengan kebijakan deleveraging yang bertujuan untuk memperbaiki struktur permodalan. Sebelumnya, Bank Sentral Cina (PBOC) juga telah memotong GWM sebesar 1% guna meningkatkan likuiditas. Indeks Hangseng kembali memimpin penguatan dengan kenaikan sebesar 531.96 poin, atau 2.02% ke 26830.29 seiring dengan Indeks Komposit Shanghai yang menguat sebesar 34.58 poin, atau 1.36% ke 2570.35. Disisi lain, Indeks Nikkei 225 turut terdorong oleh karena prospek pemulihan perekonomian dari pelanggaran fiskal Cina dengan penguatan sebesar 195.59 poin, atau 0.96% ke 20555.29. Indeks

DAX Jerman tentatif menguat 0.1% dan Indeks CAC 40 naik 0.2%.

IHSG berakhir menguat sebesar 72.668 poin, atau 1.15% ke 6408.784 setelah sebelumnya sempat tertekan pada awal sesi. Sektor industri dasar memimpin penguatan dengan kenaikan sebesar 2.43% didukung oleh sektor poultry, diantaranya CPIN (+8.52%), MAIN(+6.2%), dan JPFA (+2.31%). Posisi neraca perdagangan Indonesia masih tercatat di zona negatif dengan defisit sebesar US\$1.1 miliar dikarenakan pertumbuhan impor sebesar 1.16% dan penyusutan ekspor sebesar 4.62% sepanjang bulan Desember. Kendati demikian, angka pertumbuhan impor menunjukkan posisi impor yang telah dikontrol lebih baik dibandingkan bulan sebelumnya yang meningkat sebesar 11.68% mengingat siklus neraca perdagangan pada kuartal IV yang negatif. Nilai tukar rupiah masih bertahan di sekitar Rp14084 per dolar AS ditengah posisi Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia yang tetap terkendali sebesar US\$372.9miliar, tumbuh 7.0% secara yoy dibandingkan periode sebelumnya yang sebesar 5.3% yoy. Struktur ULN tergolong sehat dengan rasio terhadap PDB stabil di sekitar 34%, lebih baik dibandingkan rerata negara peers.

MARKET VIEW

Rilis neraca perdagangan Indonesia sesuai ekspektasi pasar tercatat defisit sebesar USD 1,10 miliar pada Desember 2018 atau sepanjang tahun ini mencapai defisit USD 8,57 miliar. Defisit neraca perdagangan sepanjang 2018 dipicu tingginya impor migas terutama komoditas minyak mentah dan hasil olahan minyak. Hal ini terutama dipengaruhi pergerakan harga minyak dunia. Defisit neraca perdagangan Desember 2018 disumbang oleh impor sebesar USD 15,28 miliar. Angka ini turun 9,60% mom dibandingkan impor bulan sebelumnya. Sedangkan ekspor Desember mengalami penurunan sebesar 4,89% menjadi USD 14,18 miliar dibandingkan November 2018. Data deficit transaksi perdagangan ini telah terefleksikan di market pada perdagangan saham sehari sebelumnya.

Sementara itu data mengenai tingkat kemiskinan mencatatkan penurunan. Data Tingkat Kemiskinan pada September 2018 turun menjadi 25,67 juta orang atau setara 9,66% dari total penduduk. Persentase penduduk miskin terkini dapat dikatakan kembali menoreh rekor terbaru sepanjang sejarah Indonesia, setelah mencatat rekor satu digit pada Maret 2018. Jumlah penduduk miskin kali ini menurun dari periode Maret lalu yang sebanyak 25,95 juta orang atau 9,82%. Artinya ada penurunan jumlah penduduk miskin sebanyak 280 ribu orang dari Maret 2018 atau turun 910 ribu orang dari September 2017.

Dari AS, Trump menolak usulan Partai Republik untuk membuka kembali pemerintahan untuk sementara waktu. Pembukaan sementara itu bertujuan untuk mendorong negosiasi dengan Partai Demokrat mengenai pendanaan tembok perbatasan. Sebaliknya, Trump kembali mendesak Kongres untuk mendanai dengan alasan pesawat tidak berawak, sensor, serta teknologi lainnya tidak dapat melakukan apa-apa, untuk menghentikan penyeberangan perbatasan ilegal. Sejak 22 Desember 2018 pemerintah AS berada dalam kondisi penutupan operasional administrasi pemerintahan.

Kabar lain, Bill Barr calon jaksa agung yang ditunjuk Trump, akan mengizinkan penasihat khusus Robert Mueller untuk menyelesaikan pekerjaannya demi kepentingan terbaik semua orang. Pandangan Bill Barr tentang penyelidikan Mueller terhadap campur tangan Rusia dalam kampanye pemilihan presiden AS 2016 telah menjadi perhatian utama sejak Trump mengumumkan bahwa akan mencalonkan dirinya.

Berkenaan dengan penutupan pemerintahan AS yang masih berlangsung, nampak pasar kian berkurang responnya karena dianggap sebagai sikap Trump semata. Pelaku pasar pun, terutama untuk pasar dalam negeri lebih melihat kepada sisi ekonomi dan jelang perhelatan pemilu yang sejauh ini secara nasional kondusif. Tentunya hal ini dapat menjadi katalis positif bagi pasar yang dapat mendukung bagi IHSG.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) menargetkan penjualan batu bara pada tahun ini mencapai 24-26 juta ton, sedikit dibawah target produksi perseroan sebesar 27 juta ton. Perseroan selalu menetapkan target penjualan di bawah level produksi karena akan mempertahankan posisi stok sekitar 3 juta ton untuk di carry over ke tahun berikutnya. Adapun dari total target penjualan tersebut, perseroan merencanakan ekspor pada tahun ini mencapai 12 juta ton dengan kombinasi batu bara kalori medium dan kalori tinggi. Perseroan juga berencana melakukan diversifikasi negara tujuan ekspor seiring pasar China yang tidak lagi memberikan kepastian bisnis.

Krakatau Steel (KRAS) akan menjalankan dua proyek strategis pada tahun ini guna menjalankan ekspansi kapasitas di bagian hilir dan menurunkan biaya produksi di bagian hulu. Proyek pertama adalah pembangunan blast furnace complex yang merupakan proyek konsorsium antara MCC CERI dari China dan Krakatau Engineering. Dengan beroperasinya pabrik ini, akan menambah fasilitas iron making. Proyek lainnya adalah penambahan kapasitas baja lembaran panas melalui pembangunan hot strip mill #2 yang sudah mencapai 90,23% per November 2018. Proyek dengan kapasitas 1,5 juta ton per tahun ini, ditargetkan selesai pada April 2019. Terkait efisiensi, perseroan telah melakukan sejumlah langkah perbaikan kinerja operasional di hot strip mill seiring dengan peningkatan produktivitas pabrik serta penghematan konsumsi energi dan bahan consumables seperti konsumsi gas, listrik, dan work roll dengan total penghematan mencapai Rp593 miliar hingga November 2018.

Bank Central Asia (BBCA) memastikan proses akuisisi bank umum kegiatan usaha I (BUKU I) atau bank bermodal di bawah Rp1 triliun akan selesai akhir tahun ini. Hal tersebut dilakukan setelah rencana itu tidak juga selesai dalam beberapa tahun terakhir.

Bank Mandiri (BMRI) memperluas jaringan produk uang elektronik dengan membidik pasar yang dijangkau e-commerce Shopee. Perseroan membuat gerai resmi Mandiri di situs Shopee (Shopee Official Mandiri e-store) yang menjual uang elektronik BMRI.

Bank Negara Indonesia (BNI) masih belum menentukan keberlanjutan kerja sama dengan WeChat dan Aplaypay karena menunggu pendirian BUMN khusus financial berbasis teknologi (teknifin). BUMN khusus teknifin akan segera didirikan bersama tiga bank BUMN dan beberapa BUMN komersial lainnya. BUMN tersebut akan mengerjakan bisnis sistem pembayaran menggunakan kode respon cepat (QR code).

PP Presisi (PPRE) masih melanjutkan rencana mengakuisisi mayoritas saham di salah satu perusahaan di bidang soil improvement. Perseroan optimistis akuisisi dapat selesai sebelum akhir semester I-2019. PPRE masih menunggu penilaian konsultan independen terhadap calon perusahaan yang akan diambil alih. Perseroan sudah mengikutsertakan dana investasi anorganik dalam belanja modal tahun ini. PPRE menganggarkan capex kisaran Rp1-1,5 triliun pada 2019. Sementara itu, perseroan menargetkan pendapatan dapat mencapai Rp4-4,5 triliun pada 2019.

Ciputra Development (CTRA) membukukan prapenjualan senilai Rp6,4 triliun sepanjang 2018 atau setara dengan 83,11% dari target yang ditetapkan sebesar Rp7,7 triliun. Pencapaian yang dibawah target disebabkan oleh penundaan peluncuran beberapa proyek baru pada tahun lalu dan tren kenaikan marketing sales yang biasanya terjadi pada kuartal IV, tidak terjadi di 2018. Pada tahun ini, perseroan berencana untuk meluncurkan enam

proyek baru, seiring dengan optimisme akan ekonomi dan industri properti dalam negeri yang lebih baik pada tahun ini. Adapun di tahun 2019, perseroan mengalokasikan belanja modal sebesar Rp2,5 triliun untuk kebutuhan penambahan landbank dan penyelesaian konstruksi.

Pembangunan Jaya Ancol (PJAA) menganggarkan belanja modal (capex) sebesar Rp1,1 triliun secara multiyerars. Sebagian besar dana tersebut akan digunakan perseroan untuk pengembangan segmen rekreasi. Perseroan masih berencana menciptakan inovasi baru untuk meningkatkan jumlah kunjungan. Beberapa rencana inovasi yang akan dilakukan perseroan adalah penambahan wahana baru di Dunia Fantasi dan Ocean Dream Samudera, penambahan biota baru di Seaworld Ancol, dan penambahan fasilitas di Putri Duyung Ancol. Adapun sumber capex berasal dari kas internal dan aksi korporasi.

Kota Satu Properti (SATU) telah merealisasikan kurang dari 50% dari hasil IPO hingga 31 Desember 2018. Perseroan meraih total dana IPO sebesar Rp55,08 miliar dan sebesar Rp20,58 telah digunakan untuk modal kerja. Adapun sisanya sebesar Rp34,49 miliar berada di Bank Tabungan Negara (BBTN) sebesar Rp16 miliar, Kospin Sekartama sebesar Rp14 miliar, dan rekening giro Bank CIMB Niaga (BNGA) sebesar Rp4,49 miliar.

Trimitra Propertindo (LAND) masih memiliki sisa dana IPO sebesar Rp150,52 miliar hingga 31 Desember 2018. Perseroan baru menggunakan dana sebesar Rp144,27 miliar dari total dana IPO sebesar Rp294,8 miliar. Dana tersebut digunakan untuk uang muka pembangunan tower 2 sebesar Rp57 miliar, modal kerja Rp37,27 miliar, dan pembayaran utang Bank Tabungan Negara (BBTN) Rp50 miliar.

Tower Bersama Infrastructure (TBIG) telah membeli kembali atau buyback saham sebanyak 96,21 juta unit hingga akhir 2018. Harga rata-rata buyback tersebut sebesar Rp4.785 per saham. Sementara itu, pada tahun ini, perseroan menyiapkan belanja modal sebesar Rp1-2 triliun yang akan dialokasikan untuk membangun menara telekomunikasi dan kolokasi.

Media Nusantara Citra (MNCN) menargetkan pertumbuhan pendapatan berkisar 7-10% sepanjang tahun 2019. Pertumbuhan didukung atas peningkatan pendapatan iklan seiring ekspektasi pertumbuhan jumlah penonton. Perseroan melanjutkan penguatan dari rating terutama dari pangsa pasar penonton pada jam prime time sebanyak 34,5% pada Desember 2018 menjadi 38,1% pada awal Januari 2019.

Kino Indonesia (KINO) telah melakukan penandatanganan Sale and Purchase of Share Agreement (SPA) atau jual beli saham dengan Morinaga & Co. Ltd pada 11 Januari 2019. Penandatanganan tersebut untuk menguasai 100% saham perusahaan patungan merek Kino Food Indonesia. Transaksi itu dilakukan dengan membeli 72.857 saham Morinaga & Co. Ltd seharga Rp74,89 miliar. Adapun sumber dana yang digunakan berasal dari kombinasi sisa dana IPO dan kas internal.

Adi Sarana Armada (ASSA) menyiapkan belanja modal (capex) sebesar Rp1,3 triliun pada tahun ini, meningkat tipis dibandingkan capex tahun lalu sebesar Rp1,2 triliun. Sekitar 80% capex tersebut bersumber dari pinjaman dan 20% dari kas internal. Adapun sebagian capex itu akan digunakan untuk penambahan mobil rental yang ditargetkan sebesar 5.500 unit. Selain itu, sebesar Rp200 miliar, akan dialokasikan untuk ekspansi bisnis lelang dan bisnis yang bergerak di bidang logistik dimana rencana tersebut

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

akan dimulai pada semester I/2019. Terkait kinerja keuangan, ASSA menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 15% pada tahun ini.

Fitch Ratings telah menurunkan peringkat Soechi Lines (SOCL), peringkat default jangka panjang (IDR) menjadi B dari B+ dengan outlook stabil. Fitch juga menurunkan peringkat pada senior note tanpa jaminan senilai US\$200 juta dengan bunga 8,375% dan jatuh tempo pada 2023 yang diterbitkan oleh anak usaha, Soechi Capital Pte. Ltd dan dijamin oleh SOCL dan semua anak perusahaannya menjadi B dari B+. Peringkat pemulihan untuk catatan adalah RR4. Langkah ini dilakukan menyusul peningkatan leverage perseroan pada 2018. FFO tahunan yang disesuaikan dengan SOCL menyesuaikan leverage bersih pada 9M18 naik menjadi diatas 5x dari 4,6x pada 2017.

Impack Pratama (IMPC) memberikan pinjaman kepada salah satu anak usahanya yakni Impack International Pte Ltd (IPL). Perseroan memberikan pinjaman sebesar 10 juta dolar Singapura dengan jangka waktu pinjaman dari 11 Januari 2019 hingga 31 Desember 2021. Pinjaman diberikan karena IPL membutuhkan dana untuk investasi, kegiatan usaha, dan pemberian pinjaman ke anak-anak usahanya.

Renuka Coalindo (SQMI) segera melangsungkan rights issue senilai Rp4,07 triliun. Perseroan akan menerbitkan sebanyak 18,83 miliar saham baru atau setara 98,43%, dengan harga pelaksanaan Rp250 per saham. SQMI menyiapkan dua skema dalam penerbitan rights issue ini. Pertama, jika seluruh pemegang saham tidak melaksanakan haknya, maka Wilson Resources akan melakukan transaksi inbreng (melaksanakan dalam bentuk non tunai) menggunakan saham Wilson Investment. Kedua, apabila hanya publik yang melaksanakan HMETD-nya, maka WRH selaku pembeli siaga akan melaksanakan dalam bentuk non-tunai sisa HMETD yang diterbitkan 15,06 miliar saham.

Hingga 31 Desember 2018, Medikaloka Hermina (HEAL) masih memiliki sisa dana IPO sebesar Rp50 miliar. Total realisasi dana IPO mencapai Rp1,25 triliun, dimana sebesar Rp475 miliar digunakan untuk pelunasan utang ke DBS Indonesia dan MTN I Medialoka Hermina, masing-masing Rp312,5 miliar untuk pembukaan rumah sakit baru dan pembelian perlengkapan media, serta Rp150 miliar untuk pembiayaan kebutuhan operasional.

Aneka Gas Industri (AGII) masih memiliki sisa dana IPO sebesar Rp67,99 miliar hingga 31 Desember 2018. Perseroan telah merealisasikan dana IPO sebesar Rp743,32 miliar yang diantara digunakan untuk pembayaran pinjaman sebesar Rp324,53 miliar, modal kerja Rp162,26 miliar, dan investasi Rp256,53 miliar.

Cahayaputra Asa Keramik (CAKK) menargetkan pertumbuhan penjualan tahun 2019 kisaran 10%-15% dari proyeksi pendapatan tahun 2018 yang mencapai Rp 260 miliar. Untuk itu perseroan akan memacu kinerja di tahun 2019 ini dengan mengembangkan marketing, melakukan efisiensi di segala lini serta akan meningkatkan penjualan di pasar domestik dengan fokus di segmen proyek khususnya di sektor perumahan. Rencananya perseroan akan memproduksi keramik dengan ukuran besar 60x60, dimana saat ini ukuran terbesar baru 50x50. Untuk itu perseroan tengah membeli mesin produksi baru. Dengan adanya penambahan mesin baru tersebut diharapkan kapasitas produksi dapat meningkat hingga 30% dalam beberapa tahun dari saat ini sebesar 9,18 juta unit per tahun. Perseroan berharap market share khususnya di segmen middle up dapat terus membesar seiring adanya regulasi bea masuk terkait safeguard impor keramik

membuat pasar keramik dalam negeri kian terdorong. Saat ini prospek penjualan retail masih mendominasi 85%-90% dari pendapatan perseroan.

Andira Agro (ANDI) masih memiliki sisa dana IPO sebesar Rp37 miliar hingga 31 Desember 2018. Perseroan meraih dana IPO sebesar Rp98,93 miliar dan sebesar Rp63 miliar telah direalisasikan untuk modal kerja.

Mega Perintis (ZONE) masih memiliki sisa dana IPO sebesar Rp29,24 miliar hingga 31 Desember 2018. Dana yang telah direalisasikan diantaranya digunakan untuk pengembangan usaha sebesar Rp2,78 miliar, pelunasan pokok utang Rp15 miliar, dan modal kerja Rp9,51 miliar.

Nusantara Properti Internasional menetapkan harga IPO sebesar Rp103 per saham. Dengan melepas dua miliar saham, perseroan berpotensi meraih dana Rp206 miliar. Selain itu, perusahaan menetapkan harga pelaksanaan waran sebesar Rp108 per saham dan akan menerbitkan dua miliar waran seri I. Periode pelaksanaan waran berlangsung selama 18 Juli 2019 - 18 Januari 2022.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	51.93	-0.18
Natural Gas (US\$/mmBtu)	3.47	-0.03
Gold (US\$/Ounce)	1,289.49	0.00
Nickel (US\$/MT)	11,390.00	-70.00
Tin (US\$/MT)	20,475.00	175.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	98.70	36.30
Coal (RB) (US\$/MT*)	91.55	28.19
CPO (ROTH) (US\$/MT)	530.00	7.50
CPO (MYR)/MT	2,010.50	-13.00
Rubber (MYR/Kg)	758.50	-1.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	27.63	3,893.07	11.27
ANTM (GR)	0.04	659.26	32.16

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	24,065.59	0.65	3.16	14.51	13.27	3.46	3.23	6,543.29
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,023.84	1.71	5.86	19.63	16.87	3.86	3.46	10,796.57
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	6,895.02	0.58	2.48	11.89	11.05	1.58	1.50	1,625.84
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2,691.48	1.37	3.07	9.50	8.40	1.14	1.03	4,101.52
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,383.50	1.49	4.36	12.60	10.48	1.69	1.50	2,540.49
HONG KONG	HANG SENG INDEX	26,830.29	2.02	3.81	10.22	9.36	1.14	1.06	2,246.14
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,408.79	1.15	3.46	15.28	13.67	2.29	2.10	517.72
JAPAN	NIKKEI 225	20,555.29	0.96	2.70	14.89	13.24	1.53	1.42	3,264.88
MALAYSIA	KLCI	1,679.42	0.19	-0.66	16.09	15.11	1.60	1.54	258.78
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,212.30	1.22	4.68	12.42	11.56	1.07	1.02	414.93

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,090.00	-35.00
EUR/IDR	16,079.51	-73.69
JPY/IDR	129.69	-0.14
SGD/IDR	10,392.39	-33.49
AUD/IDR	10,150.44	-11.96
GBP/IDR	18,133.83	-12.93
CNY/IDR	2,084.01	-2.69
MYR/IDR	3,431.40	-12.76
KRW/IDR	12.57	-0.01

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07097	0.00018
EUR / USD	1.14120	-0.00010
JPY / USD	0.00920	0.00000
SGD / USD	0.73757	0.00043
AUD / USD	0.72040	0.00030
GBP / USD	1.28700	0.00090
CNY / USD	0.14791	0.00016
MYR / USD	0.24353	-0.00031
100 KRW / USD	0.08922	0.00020

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.23
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.07
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.78

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	December-18	November-18
Inflation YTD %	3.13	2.50
Inflation YOY %	3.13	3.23
Inflation MOM %	0.62	0.27
Foreign Reserve (USD)	120.65 Bn	117.21 Bn
GDP (IDR Bn)	3,835,607.40	3,686,210.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.28
3M	6.36
6M	6.20
12M	6.03

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
16 Jan	US Import Price Index MoM	Naik menjadi -1.3% dari -1.6%
16 Jan	US Import Price Index YoY	Turun menjadi -0.9% dari 0.7%
16 Jan	US Export Price Index MoM	Naik menjadi -0.7% dari -0.9%
16 Jan	US Export Price Index YoY	--
16-19 Jan	US Wholesale Inventories MoM	Turun menjadi 0.5% dari 0.8%
16-19 Jan	US Wholesale Trade Sales MoM	--
16-19 Jan	US Trade Balance	Defisit turun menjadi \$54.0 Bn dari \$55.5 bn
16-19 Jan	US Advance Goods Trade Balance	Defisit turun menjadi \$77.0 bn dari \$77.2 bn
16-19 Jan	US New Home Sales	Naik menjadi 568 ribu dari 544 ribu
16-19 Jan	US New Home Sales MoM	Naik menjadi 4.5% dari -8.9%
16-19 Jan	US Retail Inventories MoM	Turun menjadi 0.8% dari 0.9%
16-19 Jan	US Construction Spending MoM	Naik menjadi 0.3% dari -0.1%
16-19 Jan	US Factory Orders	Naik menjadi 0.3% dari -2.1%
16-19 Jan	US Durable Goods Orders	--
16-19 Jan	US Monthly Budget Statement	--
17 Jan	US Housing Starts	Turun menjadi 1252 ribu dari 1256 ribu
17 Jan	US Housing Starts MoM	Turun menjadi -0.5% dari 3.2%
17 Jan	US Building Permits	Turun menjadi 1288 ribu dari 1328 ribu

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
CPIN IJ	8600	8.52	9.93
UNVR IJ	49800	2.57	8.56
TLKM IJ	3930	2.08	7.11
BBCA IJ	26300	1.15	6.57
HMSP IJ	3850	1.58	6.26
BMRI IJ	7800	1.30	4.14
BDMN IJ	8500	3.03	2.13
BBNI IJ	9000	1.41	2.07
TKIM IJ	12850	5.11	1.75
TBIG IJ	4980	8.97	1.67

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
UNTR IJ	25600	-1.54	-1.34
BBRI IJ	3780	-0.26	-1.10
TPIA IJ	5650	-0.88	-0.80
MIKA IJ	1660	-2.92	-0.65
ABDA IJ	4480	-20.00	-0.62
TOPS IJ	840	-1.75	-0.45
TFCO IJ	665	-13.07	-0.43
ITMG IJ	21850	-1.80	-0.41
AMRT IJ	880	-1.12	-0.37
TELE IJ	880	-5.38	-0.33

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Citra Putra Realty	Property & Real Estate	180.00	520.00	14-15 Jan 2019	18 Jan 2019	Lotus Andalan Sekuritas Oso Sekuritas Indonesia

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
-------	-----------	--------	----------	---------	-----------	---------

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
GHON	Tender Offer	--	1350.00	--	--	21 Dec – 21 Jan 2019
MPMX	Tender Offer	--	950.00	--	--	14 Jan – 12 Feb 2019
VRNA	Rights issue	100:120	140.00	09 Jan 2018	10 Jan 2018	15 Jan – 21 Jan 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
DEWA	RUPSLB	16 Jan 2019	
NUSA	RUPSLB	16 Jan 2019	
SKYB	RUPSLB	16 Jan 2019	
ARTA	RUPSLB	18 Jan 2019	
BOSS	RUPSLB	18 Jan 2019	
HRUM	RUPSLB	18 Jan 2019	
ARMY	RUPST	25 Jan 2019	
SMAR	RUPSLB	25 Jan 2019	
WIKA	RUPSLB	28 Jan 2019	
TRIL	RUPSLB	29 Jan 2019	
PTPP	RUPST	30 Jan 2019	
MMLP	RUPSLB	31 Jan 2019	
ADHI	RUPSLB	01 Feb 2019	
DSFI	RUPSLB	01 Feb 2019	
JSMR	RUPSLB	01 Feb 2019	
WSKT	RUPSLB	01 Feb 2019	
SWAT	RUPSLB	08 Feb 2019	
TAXI	RUPSLB	08 Feb 2019	
BCIC	RUPSLB	11 Feb 2019	
CPIN	RUPSLB	11 Feb 2019	

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

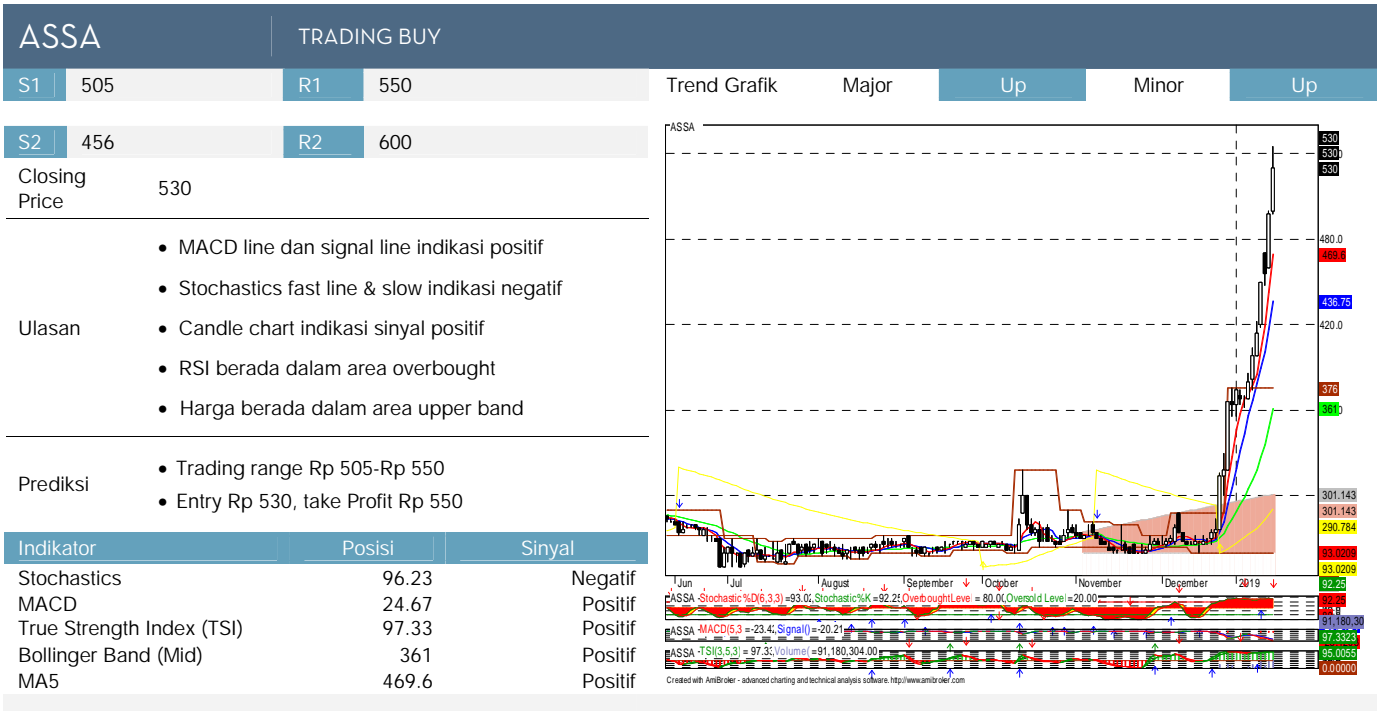
WSKT		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	2010	R1	2140	Major	Down	Minor	Up	Up	
S2	1870	R2	2280						
Closing Price		2090							
Ulasan		<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi		<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 2010-Rp 2140 • Entry Rp 2090, take Profit Rp 2140 							
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	83.44	Positif							
MACD	10.07	Positif							
True Strength Index (TSI)	54.23	Positif							
Bollinger Band (Mid)	1858	Positif							
MA5	2004	Positif							

SMRA		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	1000	R1	1070	Major	Up	Minor	Up	Up	
S2	930	R2	1140						
Closing Price		1040							
Ulasan		<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area overbought • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi		<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 1000-Rp 1070 • Entry Rp 1040, take Profit Rp 1070 							
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	88.76	Positif							
MACD	28.73	Positif							
True Strength Index (TSI)	68.88	Positif							
Bollinger Band (Mid)	867	Positif							
MA5	978	Positif							

DISCLAIMER
 This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

MAIN		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	1390	R1	1485	Major	Up	Minor	Up	
S2	1295	R2	1580					
Closing Price	1455							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> MACD line dan signal line indikasi negatif Stochastics fast line & slow indikasi positif Candle chart indikasi sinyal positif RSI berada dalam area oversold Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> Trading range Rp 1390-Rp 1485 Entry Rp 1455, take Profit Rp 1485 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	60.95	Positif						
MACD	4.79	Negatif						
True Strength Index (TSI)	-9.10	Positif						
Bollinger Band (Mid)	1373	Positif						
MA5	1416	Positif						

RALS		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	1515	R1	1610	Major	Up	Minor	Up	
S2	1420	R2	1705					
Closing Price	1565							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> MACD line dan signal line indikasi positif Stochastics fast line & slow indikasi positif Candle chart indikasi sinyal positif RSI berada dalam area netral Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> Trading range Rp 1515-Rp 1610 Entry Rp 1565, take Profit Rp 1610 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	79.71	Positif						
MACD	17.87	Positif						
True Strength Index (TSI)	30.66	Positif						
Bollinger Band (Mid)	1448	Positif						
MA5	1540	Positif						



DISCLAIMER
This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		15-01-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	12450	12450	12350	12125	12350	12575	12800	Negatif	Negatif	Negatif	12750	10675
LSIP	Trading Buy	1320	1320	1330	1300	1315	1330	1345	Negatif	Negatif	Negatif	1395	1105
SGRO	Trading Sell	2350	2350	2330	2270	2330	2390	2450	Negatif	Negatif	Negatif	2440	2210
Mining													
PTBA	Trading Buy	4380	4380	4410	4290	4350	4410	4470	Positif	Positif	Positif	4520	3910
ADRO	Trading Buy	1460	1460	1485	1355	1420	1485	1550	Positif	Positif	Positif	1435	1215
MEDC	Trading Sell	820	820	815	800	815	830	845	Negatif	Negatif	Negatif	850	620
INCO	Trading Buy	3490	3490	3530	3310	3420	3530	3640	Positif	Positif	Positif	3490	2750
ANTM	Trading Buy	820	820	840	740	790	840	890	Positif	Positif	Positif	805	595
TINS	Trading Buy	945	945	980	800	890	980	1070	Positif	Positif	Positif	890	605
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	418	418	424	392	408	424	440	Positif	Positif	Positif	418	346
SMGR	Trading Buy	11800	11800	11925	11275	11600	11925	12250	Positif	Positif	Positif	12225	10950
INTP	Trading Buy	18075	18075	18250	17350	17800	18250	18700	Positif	Positif	Positif	20850	17000
SMCB	Trading Sell	1825	1825	1810	1770	1810	1850	1890	Negatif	Negatif	Negatif	1985	1810
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Sell	8150	8150	8075	7975	8075	8175	8275	Negatif	Negatif	Negatif	8775	7950
GJTL	Trading Sell	745	745	705	630	705	780	855	Positif	Positif	Positif	730	605
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7500	7500	7725	7200	7375	7550	7725	Positif	Positif	Positif	7650	6050
GGRM	Trading Buy	84000	84000	86475	80925	82775	84625	86475	Positif	Positif	Positif	84525	78000
UNVR	Trading Buy	49800	49800	51125	48125	49125	50125	51125	Positif	Positif	Positif	49200	40500
KLBF	Trading Buy	1635	1635	1670	1595	1620	1645	1670	Positif	Positif	Positif	1645	1430
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1510	1510	1525	1435	1480	1525	1570	Positif	Positif	Positif	1500	1190
PTPP	Trading Sell	2430	2430	2280	2050	2280	2510	2740	Positif	Positif	Positif	2270	1650
WIKA	Trading Buy	1940	1940	1995	1745	1870	1995	2120	Positif	Positif	Positif	1910	1400
ADHI	Trading Buy	1790	1790	1830	1640	1735	1830	1925	Positif	Positif	Positif	1785	1430
WSKT	Trading Buy	2090	2090	2140	1870	2010	2140	2280	Positif	Positif	Positif	2050	1515
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2320	2320	2340	2260	2300	2340	2380	Positif	Positif	Positif	2330	1920
JSMR	Trading Buy	4890	4890	4950	4690	4820	4950	5075	Positif	Positif	Negatif	4980	3970
ISAT	Trading Sell	2130	2130	2070	1955	2070	2180	2290	Positif	Positif	Positif	2250	1645
TLKM	Trading Buy	3930	3930	3960	3800	3880	3960	4040	Positif	Positif	Positif	3900	3610
Finance													
BMRI	Trading Buy	7800	7800	7850	7550	7700	7850	8000	Positif	Positif	Positif	7800	7100
BBRI	Trading Sell	3780	3780	3750	3700	3750	3800	3850	Positif	Positif	Positif	3790	3520
BBNI	Trading Buy	9000	9000	9125	8625	8875	9125	9375	Positif	Positif	Positif	9050	8425
BBCA	Trading Buy	26300	26300	26425	25725	26075	26425	26775	Positif	Positif	Positif	26975	24900
BBTN	Trading Buy	2760	2760	2780	2680	2730	2780	2830	Positif	Positif	Positif	2820	2500
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	25600	25600	25300	24475	25300	26125	26950	Negatif	Negatif	Negatif	30275	25900
MPPA	Trading Sell	179	179	168	149	168	187	206	Positif	Positif	Positif	193	148

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburysekuritas.co.id

Tim Riset

Head of Research
Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst
Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winy Rahardja
winy.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin
Jl. Gatot Subroto No.33
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar
Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90131
Tlp : +62 411 857 123

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Pekanbaru
Politeknik Caltex Riau
Tlp : +62 761 - 53 803

Yogyakarta
Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado
Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288